Global Education Trends
Vol. 4 No. 2, Oktober 2026
E-ISSN: 3030-8623
Website: https://ccg-edu.org/index.php/get

Analisis Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III pada Materi Teks Cerita Pendek

Suhaibatul Islamia[1], Dwi Ikhwan Mustofa[2], Ririn Arini[3], Nadzira Dina Aulia[4], Nadisya Sholeha[5], Cantika Ananda[6], Zahra Aji Dwi Rizki[7], Hilmiati [8]
[12345678]Universitas Islam Negri Mataram, Indonesia
*Corresponding Author: 240106120.mhs@uinmataram.ac.id
Email: 240106141.mhs@uinmataram.ac.id, 240106142.mhs@uinmataram.ac.id, 240106119.mhs@uinmataram.ac.id, 240106146.mhs@uinmataram.ac.id, 240106131.mhs@uinmataram.ac.id, 240106122.mhs@uinmataram.ac.id, hilmiati@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

Listening is one of the important language skills that students need to develop from an early age. Through listening activities, students can understand information, recognize story elements, and retell what they have heard. This study aims to describe the listening skills of third-grade elementary school students when listening to a short story read aloud by the teacher. This study used a descriptive qualitative approach. Data were collected through classroom observations, observation sheets, field notes, and oral questions related to the story entitled "Botol Minum Rani". The observation focused on students' attention, understanding of the story, ability to remember information, and ability to retell the story. The results showed that most students were able to pay attention to the teacher, identify the main character, recognize important events, and answer simple questions. However, some students still had difficulty maintaining concentration, identifying the setting, remembering certain information, and retelling the story in the correct order using their own words. These findings indicate that students' listening skills have developed, although their abilities are still varied. Therefore, regular listening activities, interesting stories, and appropriate teacher guidance are needed to improve students' listening skills.

Keywords: *Listening Skills, Elementary School Students, Short Stories, Indonesian Language, Classroom Observation.*

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk dikembangkan sejak sekolah dasar. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat memahami informasi, mengenali unsur cerita, dan menyampaikan kembali hal-hal yang telah didengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan menyimak siswa kelas III SD ketika mendengarkan cerita pendek yang dibacakan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, lembar pengamatan, catatan lapangan, dan pertanyaan lisan berdasarkan cerita berjudul "Botol Minum Rani". Aspek yang diamati meliputi perhatian saat menyimak, pemahaman isi cerita, kemampuan mengingat informasi, dan kemampuan menyampaikan kembali cerita. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memperhatikan guru, mengenali tokoh utama, memahami peristiwa penting, dan menjawab pertanyaan sederhana. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, memahami latar cerita, mengingat informasi tertentu, serta menceritakan kembali isi cerita secara runtut menggunakan kata-kata sendiri. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa sudah mulai berkembang, tetapi kemampuan setiap siswa masih berbeda. Oleh karena itu, kegiatan menyimak perlu dilatih secara rutin melalui cerita yang menarik dan bimbingan guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak, Siswa Sekolah Dasar, Cerita Pendek, Bahasa Indonesia, Observasi Kelas.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca dan menulis, tetapi juga melatih kemampuan berbicara dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah keterampilan menyimak, yaitu kemampuan siswa dalam memperhatikan, memahami, dan menangkap informasi dari sesuatu yang didengar. Keterampilan ini diperlukan karena dalam kegiatan belajar sehari-hari siswa sering menerima informasi melalui penjelasan guru, cerita, maupun percakapan di kelas. (Pratiwi et al.,2025)

Pada kelas III sekolah dasar, kegiatan menyimak dapat dilakukan melalui pembacaan cerita pendek oleh guru. Kegiatan ini cukup sederhana, tetapi dapat membantu siswa belajar memahami isi cerita, mengenali tokoh, mengetahui tempat terjadinya peristiwa, serta mengingat informasi penting. Selain itu, siswa juga dapat dilatih untuk menyampaikan kembali cerita menggunakan bahasa mereka sendiri. Dengan demikian, kegiatan menyimak bukan hanya tentang mendengarkan, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami dan mengolah informasi yang diterima. (Mardiyanti et al., 2023)

Meskipun terlihat sederhana, kemampuan menyimak setiap siswa tidak selalu sama. Dalam kegiatan pembelajaran, ada siswa yang mampu memperhatikan cerita sampai selesai dan menjawab pertanyaan dengan baik. Namun, ada juga siswa yang mudah kehilangan konsentrasi, kurang mengingat informasi, atau masih kesulitan menyampaikan kembali isi cerita. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan observasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III di MI NW Karang Bata pada materi cerita pendek. Observasi dilakukan melalui kegiatan menyimak cerita berjudul “Botol Minum Rani” yang dibacakan oleh guru. Pengamatan difokuskan pada perhatian siswa selama kegiatan berlangsung, pemahaman terhadap isi cerita, kemampuan mengingat informasi, dan kemampuan menceritakan kembali isi cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterampilan menyimak siswa serta mengetahui kesulitan yang masih muncul selama proses pembelajaran. Hasil observasi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi keterampilan menyimak siswa berdasarkan perilaku dan respons yang terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian dilakukan melalui observasi terhadap siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menyimak cerita pendek. Kegiatan observasi dilaksanakan pada 19 Oktober 2026 di MI NW Karang Bata. Berdasarkan dokumen instrumen yang tersedia, terdapat 24 siswa yang tercantum pada beberapa lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh beberapa observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.(Rafiqah et al., 2023)

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi langsung, pencatatan lapangan, dan pemberian pertanyaan lisan. Observasi dilakukan ketika guru membacakan cerita pendek berjudul “Botol Minum Rani”. Setelah kegiatan menyimak selesai, siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai tokoh, informasi, peristiwa, dan pesan yang terdapat dalam cerita tersebut.(Amelina et al., 2026)

Instrumen observasi mencakup delapan indikator yang dikelompokkan ke dalam empat aspek utama. Aspek pertama adalah perhatian saat menyimak, yang meliputi kemampuan memperhatikan guru dan tidak mengganggu teman. Aspek kedua adalah pemahaman isi cerita, yaitu kemampuan mengenali tokoh, menjelaskan latar, dan menyebutkan peristiwa utama. Aspek ketiga adalah kemampuan mengingat informasi melalui jawaban terhadap pertanyaan sederhana. Sementara itu, aspek keempat adalah

kemampuan menyampaikan kembali isi cerita dengan urutan sederhana dan menggunakan kata-kata sendiri.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan memperhatikan catatan perilaku siswa dan respons yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil pengamatan dikelompokkan berdasarkan aspek keterampilan menyimak untuk mengetahui kemampuan yang sudah terlihat dan kesulitan yang masih dialami siswa. Karena data skor individual belum tersedia secara lengkap, hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian kualitatif dan tidak menggunakan perhitungan nilai rata-rata maupun persentase kelas.

PEMBAHASAN

Perhatian Siswa Saat Menyimak

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memperhatikan guru ketika cerita dibacakan. Siswa terlihat mengikuti kegiatan menyimak dengan cukup baik. Namun, perhatian tersebut belum sepenuhnya merata. Beberapa siswa masih terlihat menunduk, melihat ke arah lain, atau melamun selama kegiatan berlangsung. Selain itu, masih ditemukan siswa yang berbicara dengan teman, bermain, dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mempertahankan konsentrasi selama mendengarkan cerita masih menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan.

Pemahaman Siswa Terhadap Isi Cerita

Pada aspek pemahaman isi cerita, sebagian besar siswa sudah mampu mengenali tokoh utama, yaitu Rani. Siswa juga dapat menyebutkan peristiwa penting dalam cerita, terutama ketika Rani memberikan air minum kepada Bima yang sedang kehausan. Namun, kemampuan siswa dalam menjelaskan latar cerita masih belum merata. Beberapa siswa sudah dapat menyebutkan tempat seperti rumah dan sekolah, tetapi masih membutuhkan pertanyaan bantuan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengenali tokoh dan peristiwa utama dibandingkan menjelaskan latar cerita secara sederhana.

Kemampuan Mengingat Informasi

Dalam kegiatan tanya jawab setelah menyimak, sebagian besar siswa sudah mampu menjawab pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi cerita. Mereka dapat mengingat beberapa informasi yang telah disampaikan oleh guru. Walaupun demikian, masih ada siswa yang membutuhkan pengulangan cerita atau pertanyaan yang lebih terarah agar dapat memberikan jawaban. Artinya, kemampuan mengingat informasi yang didengar masih berbeda-beda dan perlu terus dilatih melalui kegiatan menyimak.

Kemampuan Menyampaikan Kembali Isi Cerita

Pada aspek menyampaikan kembali cerita, kemampuan siswa terlihat cukup beragam. Beberapa siswa sudah mampu menceritakan kembali isi cerita dengan urutan sederhana. Mereka juga mulai menggunakan kata-kata sendiri ketika menjelaskan apa yang telah didengar. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun urutan peristiwa secara runtut. Ada juga siswa yang masih meniru kalimat dalam cerita atau membutuhkan arahan dari guru ketika diminta menceritakan kembali. Selain itu, beberapa siswa terlihat kurang percaya diri ketika diminta menjawab atau menyampaikan pendapat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas III tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mendengarkan cerita, tetapi juga melibatkan perhatian, pemahaman, ingatan, dan kemampuan menyampaikan kembali informasi. Keempat aspek tersebut terlihat saling berhubungan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada aspek perhatian, masih adanya siswa yang berbicara, bermain, atau kurang memperhatikan ketika guru membacakan cerita menunjukkan bahwa konsentrasi menjadi salah satu tantangan dalam

kegiatan menyimak. Jika siswa tidak memperhatikan cerita dengan baik, informasi yang disampaikan guru kemungkinan tidak dapat diterima secara utuh. Oleh karena itu, guru perlu memastikan kesiapan siswa sebelum kegiatan menyimak dimulai. Dari segi pemahaman, sebagian besar siswa sudah mampu mengenali tokoh dan peristiwa utama dalam cerita. Hal ini terlihat ketika siswa dapat menyebutkan Rani sebagai tokoh utama dan menjelaskan bahwa Rani memberikan air minum kepada Bima. Akan tetapi, ketika diminta menjelaskan latar cerita, beberapa siswa masih membutuhkan bantuan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pemahaman terhadap unsur-unsur cerita masih perlu dilatih secara bertahap.

Kemampuan mengingat informasi juga menjadi bagian penting yang terlihat selama observasi. Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan sederhana setelah cerita dibacakan. Namun, beberapa siswa masih membutuhkan pengulangan atau pertanyaan pancingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali informasi melalui kegiatan tanya jawab setelah menyimak. Sementara itu, kemampuan menceritakan kembali isi cerita masih menjadi salah satu bagian yang perlu mendapatkan perhatian. Beberapa siswa sudah mampu menjelaskan cerita menggunakan bahasa sendiri, tetapi sebagian lainnya masih kesulitan menyusun urutan peristiwa. Kemampuan ini tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap isi cerita, tetapi juga kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali informasi secara lisan.(Nurhan, 2023)

Temuan lainnya adalah adanya siswa yang kurang aktif dan kurang percaya diri ketika kegiatan tanya jawab berlangsung. Bahkan, pada salah satu catatan observer, siswa yang berada di deretan bangku bagian utara terlihat lebih banyak diam. Akan tetapi, kondisi tersebut hanya menggambarkan perilaku yang terlihat selama observasi dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan penyebab kurang aktifnya siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengamatan, kegiatan menyimak cerita pendek sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan memahami informasi secara langsung. Namun, kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara rutin agar kemampuan siswa dapat berkembang lebih baik. Guru dapat menggunakan cerita yang menarik, membacakan cerita dengan suara dan intonasi yang jelas, serta memberikan pertanyaan sederhana mengenai tokoh, latar, dan peristiwa.(Betaubun, 2023)

Selain itu, untuk membantu siswa menceritakan kembali isi cerita, guru dapat memberikan pertanyaan pemandu seperti apa yang terjadi pada awal cerita, apa yang terjadi selanjutnya, dan bagaimana akhir ceritanya. Siswa juga dapat diberikan kesempatan untuk berlatih secara berpasangan atau berkelompok agar lebih terbiasa menyampaikan isi cerita dengan kata-kata sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas III pada materi cerita pendek sudah mulai berkembang, tetapi kemampuan setiap siswa masih berbeda-beda. Sebagian besar siswa mampu memperhatikan guru, mengenali tokoh utama, memahami peristiwa penting, dan menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan cerita yang didengarkan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kesulitan, terutama dalam mempertahankan konsentrasi, menjelaskan latar cerita, mengingat informasi tertentu, dan menceritakan kembali isi cerita secara runtut menggunakan kata-kata sendiri. Beberapa siswa juga masih membutuhkan pertanyaan bantuan dan arahan dari guru serta belum sepenuhnya percaya diri ketika menyampaikan jawaban.

Oleh karena itu, guru perlu memberikan latihan menyimak secara rutin dengan menggunakan cerita yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Kegiatan tanya jawab, pemberian pertanyaan pemandu, serta latihan bercerita secara berpasangan atau berkelompok dapat menjadi cara untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menyimaknya. Dengan latihan dan bimbingan yang sesuai, diharapkan siswa semakin terbiasa memahami informasi dan menyampaikan kembali isi cerita dengan baik.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak MI NW Karang Bata, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, hingga seluruh warga sekolah yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada siswa kelas III yang telah bersedia berpartisipasi dalam proses pengumpulan data. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah bekerja sama, memberikan ide, tenaga, dan kontribusi dalam setiap proses penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan observasi, pengumpulan data, hingga penyusunan artikel ini. Berkat bantuan dan kerja sama semua pihak, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

REFERENCES

Pratiwi, N. M. W., Suarmayanti, K. I., Widyastama, I. W., Yanti, N. P. S. L., & Putrayasa, I. B. (2025). Keterampilan Menyimak sebagai Kunci Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, *6*(3), 459–464. https://doi.org/10.32832/jpg.v6i3.20831

Mardiyanti, S., Sumarno, S., Wijayanti, I., Mardiyanti, S., Sumarno, S., & Wijayanti, I. (2023). Model Storytelling Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *1*(3), 100–109. https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i3.792

Rafiqah, I., Mirnawati, L. B., & Naila, I. (2023). Analisis pembelajaran keterampilan menyimak cerita dengan media film dongeng malin kundang pada siswa kelas v sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 3274–3283. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8602

Amelina, A. M., Agustina, A. T., Cindy, & Khoirunnisa. (2026). Keterampilan menyimak siswa kelas iii sekolah dasar : studi kasus berbasis perspektif guru di sdn 13/i muara bulian. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14363

Nurhan, M. (2023). *Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.64690/jses.v4i2.401

Betaubun, S. L. (2023). Penerapan metode cerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2125